BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai tujuan tertentu dalam menjalankan usahanya. Kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan suatu prestasi bagi manajemen perusahaan tersebut. Perusahaan mempunyai fungsi esensial untuk mencapai tujuan yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, fungsi keuangan dan fungsi personalia, yang merupakan fungsi-fungsi yang saling berkaitan satu dengan yang lain (Sastraniyati, 2006).

Dalam menjalankan operasional perusahaan, tentunya ada banyak hal yang dilakukan. Salah satunya adalah proses *procurement* atau pengadaan barang. *Procurement Department* merupakan salah satu fungsi dasar dari sebuah perusahaan. *Procurement* ini sangat penting untuk dikelola dengan sungguh-sungguh. Karena ruang lingkup dari pembelian tidak hanya sebatas bagaimana manjemen berhasil menerapkan suatu mekanisme pengadaan barang secara tepat waktu dan sesuai dengan target harga, namun lebih jauh lagi adalah bagaimana menentukan strategi kemitraan antar perusahaan yang efektif.

Procurement biasanya juga dikenal dengan istilah *purchasing* atau pembelian barang yang dilakukan sebagai bentuk dari perputaran uang dan investasi yang dilakukan perusahaan itu sendiri. Dalam proses *procurement* ini, suatu perusahaan mau tidak mau tentunya akan tetap berhadapan dengan transaksi sekaligus dokumen yang dinamakan *Purchase Order* (PO).

Umumnya dokumen ini berbentuk dalam bentuk formulir (*purchase order form*) dan dibuat oleh karyawan yang bertindak sebagai pembeli dan dikirim ke *supplier* sebagai penjual. *Purchase order* mungkin terlihat seperti pekerjaan yang tidak begitu penting, khususnya bagi Usaha Kecil Menengah (UKM), namun order pembelian ini berguna sebagai dokumen hukum yang dapat mencegah adanya pelanggaran hukum antara pembeli dan *supplier*.

Purchase order berbeda dari invoice meskipun terdengar mirip. Pasalnya *invoice* adalah faktur yang berisi rangkuman barang dan jasa yang telah dibeli oleh pembeli. *Invoice* dikirim setelah dokumen PO telah disetujui dan transaksi pembayaran sudah diselesaikan. Sistem PO ini membantu perusahaan dalam mempertahankan stabilitas dan penyediaan produk dan jasa sehingga mengurangi biaya seminimal mungkin.

Di dalam pengadaan barang di suatu perusahaan, ada kalanya mengalami kekosongan atau kekurangan barang. Beberapa hal yang menjadi alasan yaitu ketidaktelitian karyawan dalam pemesanan, dana yang tersedia tidak mencukupi, kekosongan barang di distributor, terlambatnya karyawan dalam melakukan pemesanan, perencanaan pengadaan barang yang tidak akurat sehingga terjadi kondisi dimana persediaan lebih kecil atau lebih besar dari dari permintaan. Salah satu dampak yang dapat ditimbulkan apabila keadaan tersebut terjadi secara terus-menerus tanpa dilakukan upaya pencegahan adalah perusahaan akan mengalami kerugian.

Di era globalisasi, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) semakin lama semakin berkembang. Terdapat berbagai perusahaan yang menggunakan TIK dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Salah satunya adalah kegiatan pengadaan barang atau *procurement.* Adapun maksud dari kegiatan pengadaan barang yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang yang diperlukan untuk keberlangsungan operasional perusahaan (Retnowulan, 2014).

Sistem *purchase order* berbasis web dipercaya dapat digunakan sebagai alat atau instrumen untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan, karena akan meningkatkan efisiensi biaya, efektivitas, menyediakan *monitoring* yang lebih baik dan meningkatkan akuntabilitas perusahaan. Selain itu, dengan adanya sistem *purchase order* berbasis web ini diharapkan akan dapat membantu dalam pemberantasan KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme) karena sistem ini dapat dilakukan secara transparan.

Berdasarkan data dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), tiap tahun terdapat kasus tindak pidana korupsi dan pada tahun 2018 terdapat 17 tindak pidana korupsi pada bagian pengadaan barang dan jasa. Hal ini disebabkan salah satunya

karena masih lemahnya hukum di Indonesia dan masih terdapat pengadaan barang secara manual yang memungkinkan adanya kecurangan.

Aplikasi teknologi informasi yang baik dapat menyebabkan data lebih cepat diproses dan terjaga akurasinya. Sifat ini diinginkan untuk menjaga transparansi. Namun aplikasi yang salah akan menyebabkan sistem tidak dapat digunakan secara efektif dan efisien, serta dapat menimbulkan harapan yang salah seperti adanya *false sense of security*. Salah satu penerapan kemajuan teknologi dalam mendukung proses bisnis adalah dalam proses pengadaan barang / jasa, sehingga proses tersebut akan lebih transparan, efektif dan efisien (Supardi, 2010).

Berdasarkan uraian di atas, untuk meminimalkan kekosongan atau kekurangan barang yang didasarkan pada penyebab-penyebab di atas dan didukung dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi dan untuk mengurangi kecurangan pada kegiatan pengadaan barang, maka pada skripsi ini peneliti akan membangun suatu sistem *purchase order* berbasis web menggunakan pemrograman PHP.

Hasil yang diharapkan dari implementasi pemrograman PHP ke dalam sistem *purchase order* yaitu dapat memudahkan karyawan dalam melakukan pengadaan barang dan dapat merencanakan pengadaan barang dengan akurat sehingga kerugian perusahaan dapat dikurangi.

1.2 Rumusan Masalah

Agar tujuan penelitian dapat tercapai dan permasalahan dapat dibahas lebih terarah. Maka penulis memaksudkan perumusan masalah yang bertujuan supaya tulisan dan ruang lingkup penelitian dapat terbahas dengan baik pada hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Untuk memudahkan pembahasan masalah dan pemahamannya, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengimplementasikan pemrograman PHP untuk mengolah data di dalam sistem *purchase order* berbasis web?
2. Bagaimana hasil implementasi pemrograman PHP dalam mengolah data di sistem *purchase order* berbasis web?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan agar penelitian tersebut dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan apa yang dikehendaki. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk membangun sistem *purchase order* berbasis web.
2. Untuk mengimplementasikan pemrograman PHP dalam menampilkan data yang terdapat di sistem *purchase order*.
3. Untuk menganalisis hasil dari implementasi pemrograman PHP.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem *Purchase Order* dibangun berbasis web.
2. Sistem *Purchase Order* dibangun menggunakan pemrograman PHP.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan, meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, penelitian relevan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan tentang teori-teori & konsep, algoritma yang digunakan dalam penelitian, serta alur penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran dari penulis untuk kegiatan penelitian selanjutnya terkait dengan topik yang sedang dibahas.